

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *post positive stik* karena berlandaskan pada filsafat *post positivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasarkan pengertian di atas maka teknik penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 14 April 2019 sampai tanggal 15 Mei 2019.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan pada Sun Life cabang kota Palembang yang bergerak di bidang Asuransi berada di Jl. Gub HA Bastari Komp. Ruko OBC Blok A1 No.11 Jakabaring, Kel. 15 ulu Kec. Seberang ULU 1 Palembang

3.3 Lokasi Penelitian

Untuk penelitian ini di lakukan di Sun Life cabang kota Palembang yang bergerak di bidang Asuransi berada di Jl. Gub HA Bastari Komp. Ruko OBC Blok A1 No.11 Jakabaring, Kel. 15 ulu Kec. Seberang ULU 1 Palembang

3.4 Alat Dan Bahan Penelitian

3.4.1 Alat yang digunakan untuk membangun sistem

Penelitian ini menggunakan komputer dengan memanfaatkan *Hardware* dan *Software* yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Agen Asuransi Sun life Cabang Kota Palembang adalah Berikut adalah kebutuhan alat yang dibutuhkan:

Tabel 3.1 Tabel Spesifikasi Kebutuhan Minimum Perangkat Lunak

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	Sistem operasi <i>Windows 7 Ultimate</i>	32 bit
2	Xampp versi 3.2.2	Standar
3	Bahasa pemograman PHP	-
4	<i>Mozilla Firefox</i>	<i>Web browser</i>

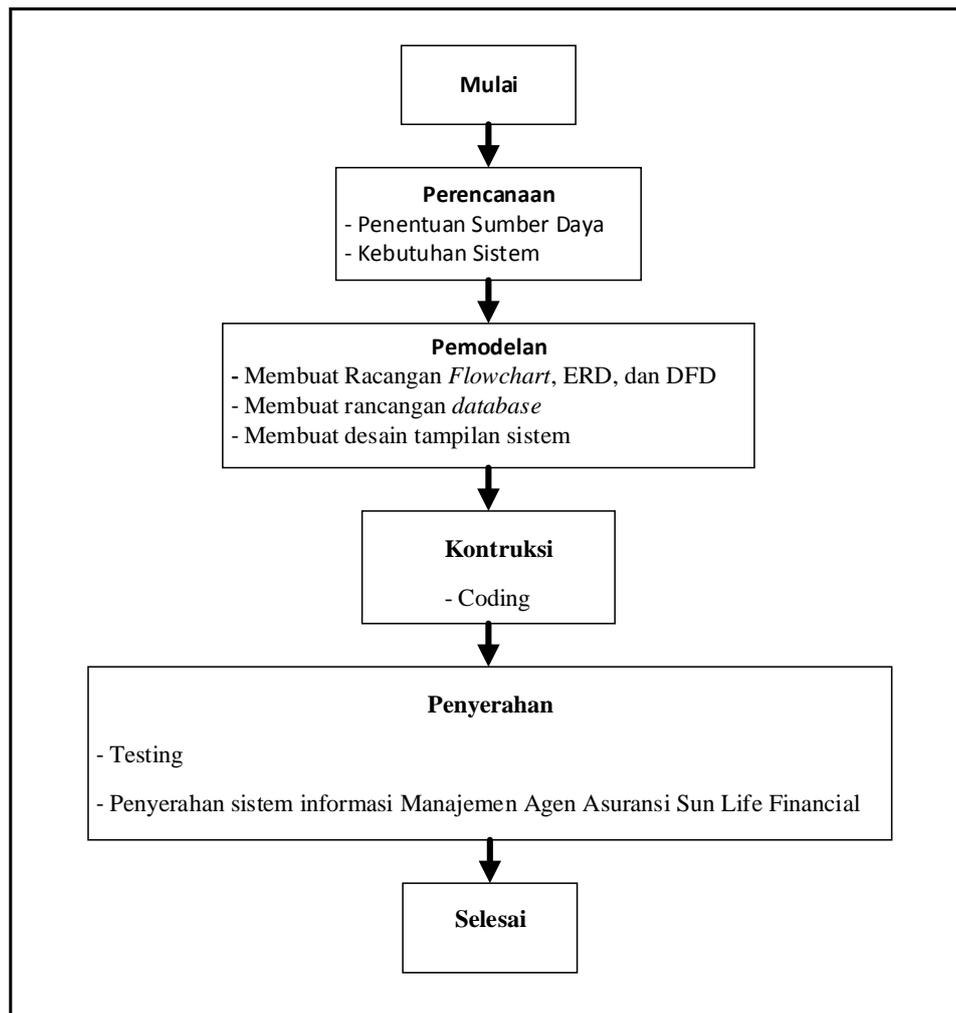
5	<i>Database MySql</i>	<i>Storage</i>
6	<i>Web Server Dreamweaver/Notepad++</i>	<i>Web Server</i>
7	<i>Modem/Wifi</i>	<i>Standar</i>

Tabel 3.2 Tabel Spesifikasi Kebutuhan Minimum Perangkat Keras

No.	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	<i>Laptop Acer</i>	Intel® Celeron® 2955U @ 1.40GHz 1.40 GHz
2	<i>Memory</i>	2,00 GB (1,88 GB usable)
3	<i>Hardisk</i>	500 GB
4	<i>Mouse dan Keyboard</i>	Standar
5	<i>Printer</i>	Standar

3.4.2. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan masalah. Agar Penelitian ini berjalan dengan yang direncanakan, perlu adanya kerangka penelitian. Pada kerangka penelitian ini penulis menggunakan tahapan *Prototype*. Berikut merupakan kerangka penelitian dalam membangun sistem informasi manajemen.



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengambilan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Jogiyanto (2008), Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Pengamatan langsung terhadap alur proses SOP yang sedang berjalan pada Asuransi Sun Life Cabang Kota Palembang untuk memperoleh

informasi yang nantinya akan diolah kedalam Sistem Informasi Manajemen Agen Asuransi Sun Life Cabang Kota Palembang

2. Wawancara

Menurut Budiyo (2003), mengatakan bahwa metode wawancara (disebut pula *interview*) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bidang Staf Hrd.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2003). Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber-sumber lain seperti buku, jurnal dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan

4. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2013), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang diperlukan antara lain terkait objek penelitian.

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Prototype*. Tahap – tahap yang dilakukan yaitu : komunikasi, perencanaan, pemodelan, kotruksi, dan penyerahan. Berikut ini penjelasan setiap proses dari metode *Prototype*.

a. **Komunikasi**

Pada tahapan ini merupakan tahap awal dari model *prototype* guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada, serta informasi-informasi lain secara langsung yang diperlukan untuk pengembangan sistem.

b. **Perencanaan**

Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumberdaya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan sistem, Dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan *review*.

c. **Pemodelan**

Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan di bangun seperti proses dengan perancangan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, relasi antar-entitas yang diperlukan, dan perancangan antarmuka dari sistem yang akan dibangun.

d. **Konstruksi**

Tahapan ini digunakan untuk membangun, menguji-coba sistem yang dikembangkan. Proses instalasi dan penyediaan *user-support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.

e. **Penyerahan**

Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.